

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan Desa Parasi Kecamatan Palangga Selatan Kabupaten Konawe Selatan tergolong baik. Hal tersebut disimpulkan berdasarkan temuan yang didapatkan pada saat penelitian yakni perbandingan antara anak yang berdisiplin lebih banyak dibanding anak yang kurang berdisiplin.
2. Peran guru Agama Islam di SMA Negeri 18 Konawe Selatan sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat diketahui dari segi peran guru Agama Islam dalam pengembangan kepribadian siswa di SMA Negeri 18 Konawe Selatan yang mana dalam peran tersebut, guru Agama Islam berperan sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih serta evaluator dalam memberikan siswa hal-hal yang berdampak positif dalam pengembangan kepribadian siswa. Dalam menjalankan peran-peran tersebut guru Agama Islam melakukan beberapa hal, diantaranya sebagai berikut:
 - a. Peran guru Agama Islam sebagai Pendidik dalam pengembangan kepribadian siswa. Guru Agama Islam sebagai pendidik dalam mengembangkan kepribadian siswa melakukan beberapa hal, diantaranya guru Agama Islam berusaha mengontrol proses perkembangan kepribadian siswa dengan cara memperhatikan tingkah laku siswa secara

individu atau satu persatu, menjadi panutan terhadap siswa serta melakukan pendekatan kepada siswa.

- b. Peran guru Agama Islam sebagai pengajar dalam pengembangan kepribadian siswa. Guru Agama Islam sebagai pengajar dalam mengembangkan kepribadian siswa melakukan beberapa hal, diantaranya guru Agama Islam berusaha mendesain pelajaran agar suasana kelas menjadi lebih menarik sehingga siswa tidak merasa jenuh dalam belajar. Selain mendesain pelajaran, guru Agama Islam juga sangat tegas terhadap siswa hal tersebut dilakukannya dengan menerapkan komunikasi tiga arah pada saat pembelajaran sehingga siswa menjadi aktif secara keseluruhan.
- c. Peran guru Agama Islam sebagai pembimbing dalam pengembangan kepribadian siswa. Guru Agama Islam sebagai pembimbing dalam mengembangkan kepribadian siswa melakukan beberapa hal, diantaranya guru Agama Islam berusaha memahami kepribadian siswa, melakukan pendekatan khusus serta menasehati siswa secara menyeluruh. Hal ini dilakukan berdasarkan fakta terhadap potensi serta kepribadian siswa yang berbeda-beda.
- d. Peran guru Agama Islam sebagai pelatih dalam pengembangan kepribadian siswa. Guru Agama Islam sebagai pelatih dalam mengembangkan kepribadian siswa melakukan beberapa hal, diantaranya guru Agama Islam berusaha terampil, memberikan contoh serta memberi kesempatan kepada siswa. Pelaksanaan peran guru sebagai pelatih

diwujudkan untuk melatih siswa kearah yang lebih baik antara lain dengan memberikan contoh kepada siswa yang kemudian memberikan kesempatan penuh kepada siswa untuk mempraktekkan sesuatu yang diketahuinya dengan cara mereka sendiri dan tak lepas dari perhatian guru.

- e. Peran guru Agama Islam sebagai evaluator dalam pengembangan kepribadian siswa. Guru Agama Islam sebagai evaluator dalam mengembangkan kepribadian siswa melakukan beberapa hal, diantaranya guru Agama Islam mengevaluasi setiap kegiatan siswa dan memilih hal yang efektif bagi pengembangan kepribadian siswa.

B. Saran

Peran guru Agama Islam sangatlah penting dalam pengembangan kepribadian siswa. Maka, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru Agama Islam sekiranya dapat menjaga konsistensi dalam pengembangan kepribadian siswa dengan berlandaskan pada ajaran Agama. Dan terus terampil dalam menggunakan metode yang berdampak positif dalam pengembangan kepribadian siswa.
2. Bagi para siswa maupun siswi diharapkan agar memiliki kesadaran dalam mengamalkan apa yang diperintahkan dalam Agama dan menjauhi apa yang dilarang di dalam Agama sesuai dengan apa yang telah dipelajari dan dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim Muhammad, *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006
- Barbara Kozier, *Peran Dan Mobilitas Kondisi Masyarakat*, Jakarta: Gunung Agung, 1995
- Departemen Agama RI, *Metode Pendidikan Agama, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam*, Jakarta, 1983
- Fauzi Ahmad, *Psikologi Umum*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997
- Hawi Akmal, *Strategi Pengembangan Mutu Madrasah*, Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2007
- Hamalik Oemar, *Psikologi Belajar Dan Mengajar*, Jakarta: Sinar Baru Algesindo, 2007
- Hutagalung Inge, *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*, Bekasi: PT.Indeks, 2007
- Mujib Abdul, *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Mushaf Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 143*, Surabaya: Duta Ilmu, 2008
- Mushaf Al-Qur'an Surah Al-Mu'minin Ayat 8-11* Surabaya: Duta Ilmu, 2008
- Masy'ari Anwari, *Membentuk Pribadi Muslim*, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1996
- Muhaimin, Mujib Abdul, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Trigenda, 1993
- Nurdin Muhammad, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar.Ruzz Media Group, 2010
- Republik Indonesia, *UU RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*, Bandung: Fokusmedia, 2008
- Soekamto Soedjono, *Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta: Rajawali Press, 1990
- Surya Mohamad, *Bunga Rampai Guru Dan Pendidik*, Jakarta: Balai Pustaka, 2004
- Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 1989